

Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Liya Saputri*

*Program Studi Manajemen, Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa

Info Artikel

Keywords:

Collectibility, Non performing Loan, Credit risk

Kata kunci:

Kolektibilitas, Non performing Loan, Resiko kredit

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of bank credit risk whether the bank is included in the healthy or unhealthy category according to Bank Indonesia's provisions. In addition, by analyzing the level of credit risk, the level of bank financial health can also be determined from year to year. The purpose of compiling this thesis is to determine the level of credit risk as reviewed from Non Performing Loan (NPL) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sinjai Branch. This study was conducted using a simple regression method, namely analyzing the collectibility of Non Performing Loan (NPL) of Bank Rakyat Indonesia, Sinjai Branch. Based on the results of the study, it was concluded that the NPL credit of Bank Rakyat Indonesia, Sinjai Branch for four years (2016-2019) experienced ups and downs every year. However, when viewed from the average percentage of the risk level of Bank Rakyat Indonesia, Sinjai Branch is below the provisions of Bank Indonesia, which is 5% for the low credit category with an average amount of 1.30%. This means that the Non Performing Loan (NPL) of PT. Bank Rakyat Indonesia Sinjai branch for four years (2016-2019) is classified as low according to Bank Indonesia regulations.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat resiko kredit bank apakah bank tersebut termasuk kedalam kategori sehat atau tidak sehat menurut ketentuan Bank Indonesia. Selain itu dengan menganalisis tingkat resiko kredit dapat pula diketahui tingkat kesehatan keuangan bank dari tahun ke tahun. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui tingkat resiko kredit yang ditinjau dari Non Performing Loan (NPL) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sinjai. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana yaitu menganalisis kolektibilitas Non Performing Loan (NPL) Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kredit NPL Bank Rakyat Indonesia Cabang sinjai selama empat tahun (2016-2019) mengalami pasang surut setiap tahunnya. Meskipun demikian jika dilihat dari rata-rata presentase tingkat resiko Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai berada dibawah ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 5% untuk kategori kredit rendah dengan jumlah rata-rata 1,30%. Artinya Non Performing Loan (NPL) PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai selama empat tahun periode (2016-2019) tergolong rendah menurut ketentuan Bank Indonesia..

1. PENDAHULUAN

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sebuah sistem perekonomian, dengan demikian dapat dikatakan bank merupakan jantung dari sistem keuangan yang beraktifitas menampung simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposit dll, selanjutnya dana yang terhimpun dari masyarakat disalurkan dalam bentuk kredit. Salah satu kegiatan perbankan yang paling penting adalah menyalurkan kredit untuk nasabah, baik dalam bentuk kredit perseorangan maupun kredit lembaga atau perusahaan. jika diamati dari sisi pendapatan bank, maka akan ditemui pendapatan terbesar bank adalah dari pendapatan bunga dan biaya balas jasa karena disetujuinya pinjaman (provisi), serta komisi merupakan imbalan yang diterima atas suatu transaksi kredit.

Kredit merupakan bagian dari pembentukan modal yang dilakukan oleh suatu lembaga keuangan, dalam hal ini pihak bank kepada masyarakat dalam upaya mendorong kinerja usaha sehingga dapat dimanfaatkan dalam peningkatan produktivitas usaha yang dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun kelompok. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan, bank memang seharusnya menyalurkan kredit kepada nasabah. Akan tetapi kredit yang disalurkan bank tidak menutup kemungkinan terdapat resiko didalamnya, sehingga bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/26/DKBU tanggal 19 September 2012 ditetapkan bahwa pedoman kebijakan dan prosedur perkreditan bagi bank perkreditan rakyat tersebut sekurang-kurangnya harus memuat hal-hal pokok diantaranya: prinsip kehati-hatian dalam kredit, manajemen kredit, kebijakan persetujuan kredit, pengawasan, serta penanganan kredit yang bermasalah.

Dalam penyaluran kredit kepada nasabah, pihak bank dan nasabah perlu adanya informasi. Informasi tersebut akan membentuk kesepakatan antara kedua belah pihak yang kemudian dimasukkan dalam perjanjian kredit. Dalam hal ini debitur akan lebih diarahkan pihak bank untuk menjamin pengembalian kredit tepat waktu, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL).

Non Performing Loan (NPL) adalah kredit bermasalah atau tidak kembalinya pembayaran kredit tepat waktu sebagaimana yang disepakati dalam perjanjian kredit. *Non Performing Loan* selalu ada dalam kegiatan kredit yang diberikan bank, namun setiap bank harus meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit bermasalah supaya tidak melebihi ketentuan yang diberikan Bank Indonesia selaku pengawas usaha perbankan di Indonesia. Kredit bermasalah adalah kredit yang disalurkan bank namun nasabah tidak mampu melakukan pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang disepakati antara pihak bank dan nasabah (Ismail, 2011).

Menurut ketentuan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 menerangkan bahwa rasio *Non Performing Loan* bank umum yakni dibawah 5%. Jika bank mampu menekan rasio NPL dibawah 5% dipastikan bank akan mendapat akan menerima keuntungan yang besar, karena akan menghemat uang yang diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit bermasalah. Dengan semakin kecilnya cadangan kerugian kredit maka laba usaha yang akan diperoleh menjadi semakin besar dan kinerja bank akan membaik.

Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai merupakan salah satu lembaga keuangan yang mengelola sekaligus mendapatkan keuntungan dari produk kredit yang diberikan kepada nasabah berupa bunga yang diterima dari debitur. Dengan adanya pengelolaan dan pemberian kredit maka bank juga memasarkan produk bank lainnya seperti tabungan, deposito, giro, transfer dan lain sebagainya.

Tingginya resiko kredit atau NPL akan berdampak pada tingginya suku bunga kredit, suku bunga yang tinggi ini akan berpengaruh terhadap minat nasabah untuk mendapatkan kredit di bank tersebut. Tingginya NPL juga berpengaruh pada pencadangan kredit yang besar sehingga modal bank akan ikut terkikis atau berkurang (Fitria, 2012)

2. METODE

Penelitian ini adalah penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis tingkat risiko kredit yang dapat terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menghitung berapa besar jumlah risiko kredit yang dapat di alami oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sinjai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal pemberian kredit, terutama pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai pastinya terdapat pengembalian kredit bermasalah, baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Kredit bermasalah ini sering disebut *Non Performing Loan* (NPL) yang terdiri dari kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Dibawah ini merupakan rincian kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* menurut kolektibilitas (kurang lancar, diragukan, macet) pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai selama empat tahun yaitu periode 2016-2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Kolektibilitas	Jumlah (Rp)
Kurang lancar (Kol-3)	201.785.900
Diragukan (Kol-4)	165.003.100
Macet (Kol-5)	591.492.500
Jumlah Kredit <i>Non Performing</i>	958.281.500
Jumlah kredit yang diberikan	64.582.429.900

Tabel 3.1 Rincian Kredit Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai tahun 2017

Kolektibilitas	Jumlah (Rp)
Kurang lancar (Kol-3)	157.370.400
Diragukan (Kol-4)	177.703.800
Macet (Kol-5)	628.070.700
Jumlah Kredit <i>Non Performing</i>	963.144.900
Jumlah kredit yang diberikan	79.286.446.200

Tabel 3.2 Rincian Kredit Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai tahun 2018

Kolektibilitas	Jumlah(Rp)
Kurang lancar (Kol-3)	184.287.300
Diragukan (Kol-4)	311.764.200
Macet (Kol-5)	639.254.300
Jumlah Kredit <i>Non Performing</i>	1.135.305.800
Jumlah kredit yang diberikan	80.322.346.500

Tabel 3.3 Rincian Kredit Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Sinjai meningkatkan jumlah kredit yang diberikan meskipun jumlah kredit Non Performing Loan (NPL) juga ikut meningkat. Ini menandakan bahwa jumlah nasabah atau debitur disetiap tahunnya meningkat karena adanya kredit ini maka modal usaha dari nasabah dapat tercukupi, dan juga proses pengambilan kredit dilakukan dengan aman oleh pihak bank sehingga pihak nasabah merasa nyaman dalam mengambil kredit di bank BRI Cabang Sinjai.

PEMBAHASAN

Sebuah usaha yang bergerak pada bidang jasa, khususnya pada bidang perbankan seyogyanya memperhatikan serta menjaga kepercayaan nasabahnya. Bank yang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba untuk menjaga keberlangsungan usahanya dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan bank untuk mendapatkan laba tersebut yaitu dengan memberikan pinjaman kepada nasabahnya dalam bentuk kredit, dikarenakan kredit merupakan pendapatan terbesar bank dalam mendapatkan labanya. Pemberian kredit yang tidak diharapkan bagi pihak bank adalah ketika kredit yang disalurkan menjadi kredit bermasalah atau Non Performing Loan(NPL). Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya Non Performing Loan diantaranya sebagai berikut :

Faktor internal bank yaitu faktor yang berasal dari bank tersebut. Kegiatan penyaluran kredit secara besar tanpa adanya standar analisis calon debitur serta pengawasan yang kurang maksimal dari pihak bank. Penetapan suku bunga yang tinggi, jumlah kredit yang diberikan melampaui kesanggupan bank, serta lemahnya kemampuan dalam mendeteksi kemungkinan munculnya kredit bermasalah. Sedangkan dari sisi internal debitur ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kredit bermasalah diantaranya, karakter buruk dari debitur, kemunduran usaha, kurangnya pengawasan terhadap usaha, serta faktor usia.

Dari faktor eksternal yang dapat menyebabkan kredit bermasalah baik dari pihak bank maupun debitur yaitu, adanya inflasi, pengaruh GDP per kapita, adanya bencana alam, kondisi moneter negara, serta adanya peraturan pemerintah yang berdampak besar pada situasi keuangan dan operasional suatu bank. Menurut Kasmir (2012) untuk mengurangi adanya kredit macet dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Rescheduling dengan cara :
 - a) Memperpanjang jangka waktu kredit.
 - b) Memperpanjang jangka waktu angsuran.
2. Recondition yaitu dengan cara :
 - a) Kapitalis bunga.

- b) Penundaan pembayaran bunga.
- c) Penurunan suku bunga.
- d) Pembebasan bunga.
- 4. Restructuring dilakukan dengan cara :
 - a) Menambahkan jumlah kredit.
 - b) Menambahkan equity.
- 5. Kombinasi, yaitu dengan cara mengkombinasikan metode yang ada diatas.
- 6. Penyitaan agunan atau jaminan, merupakan jalan terakhir jika nasabah memang sudah tidak mampu atau tidak berniat mengembalikan kredit yang telah diambil berdasarkan kesepakatan akta kredit

Berikut ini perhitungan resiko kredit dengan menggunakan analisis Credit Risk Ratio berdasarkan kolektibilitas laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai, maka akan diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Jumlah kredit}} \times 100\%$$

a. *Credit Risk Ratio* tahun 2016

1) Kredit bermasalah		
a) Kurang lancar	=	105.610.300
b) Diragukan	=	11.284.7600
c) Macet	=	460.580.200
2) Jumlah kredit	=	61.459.979.800
		679.038.100
<i>Credit Risk Ratio</i> tahun 2016 =	$\frac{\quad}{\quad} \times 100 \%$	
		61.459.979.800
		= 1,10 %

Diketahui bahwa tingkat resiko kredit pada tahun 2016 yaitu sebesar 679.038.100 atau sebesar 1,10%. Hal ini menunjukkan bahwa resiko kredit tersebut tergolong rendah dan berada dibawah tingkat resiko kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kelebihan presentase sebagai berikut :

= 5% - 1,10%

= 3,9 %

b. *Credit Risk Ratio* tahun 2017

1) Kredit bermasalah		
a) Kurang lancar	=	201.785.900
b) Diragukan	=	165.003.100
c) Macet	=	591.492.500
2) Jumlah kredit	=	64.582.429.900
		958.281.500
<i>Credit Risk Ratio</i> tahun 2017 =	$\frac{\quad}{\quad} \times 100 \%$	
		64.582.429.900
		= 1,49 %

Diketahui bahwa tingkat resiko kredit pada tahun 2017 yaitu sebesar 958.281.500 atau sebesar 1,49%. Hal ini menunjukkan bahwa resiko kredit tersebut tergolong rendah dan berada dibawah tingkat resiko kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kelebihan presentase sebagai berikut :

= 5% - 1,49 %

= 3,51 %

c. *Credit Risk Ratio* tahun 2018

1) Kredit bermasalah		
a) Kurang lancar	=	157.370.400
b) Diragukan	=	177.703.800
c) Macet	=	628.070.700
2) Jumlah kredit	=	79.286.446.200
		963.144.900
<i>Credit Risk Ratio</i> tahun 2018 =	$\frac{\quad}{\quad} \times 100 \%$	
		79.286.446.200
		= 1,21 %

Diketahui bahwa tingkat resiko kredit pada tahun 2018 yaitu sebesar 963.144.900 atau sebesar 1,21%. Hal ini menunjukkan bahwa resiko kredit tersebut tergolong rendah dan berada dibawah tingkat resiko kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kelebihan presentase sebagai berikut :

$$= 5\% - 1,21\%$$

$$= 3,79\%$$

d. *Credit Risk Ratio* tahun 2019

1) Kredit bermasalah

a) Kurang lancar = 184.287.300

b) Diragukan = 311.764.200

c) Macet = 639.254.300

2) Jumlah kredit = 80.322.346.500

$$1.135.305.800$$

$$\text{Credit Risk Ratio tahun 2019} = \frac{1.135.305.800}{80.322.346.500} \times 100\%$$

$$= 1,41\%$$

Diketahui bahwa tingkat resiko kredit pada tahun 2019 yaitu sebesar 1.135.305.800 atau sebesar 1,41%. Hal ini menunjukkan bahwa resiko kredit tersebut tergolong rendah dan berada dibawah tingkat resiko kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan kelebihan presentase sebagai berikut :

$$= 5\% - 1,41\%$$

$$= 3,59\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah Non Performing Loan(NPL) Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai tahun 2016-2019 dapat dirata-ratakan menjadi :

$$1,10\% + 1,49\% + 1,21\% + 1,41\% = 5,21\%$$

$$\text{jadi rata-rata NPL} = \frac{5,21\%}{4}$$

$$= 1,30\%$$

Berdasarkan rincian NPL pada tabel 1,2,3 dan 4, dimana rata-rata NPL Bank Rakyat Indonesia cabang sinjai yaitu sebesar 1,30% yang artinya tingkat resiko kredit pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai berada pada kategori rendah atau dibawah standar Bank Indonesia.

Tahun	Non Performing Loan (NPL)	Kredit yang diberikan	%
2016	679.038.100	61.459.979.800	1,1
2017	958.281.500	64.582.429.900	1,49
2018	963.144.900	79.286.446.200	1,21
2019	1.135.305.800	80.322.346.500	1,41
Rata-rata			1,30

Tabel 3.4 Nilai rata-rata presentase resiko kredit pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai tahun 2016-2019

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa presentase resiko kredit Bank Rakyat Indonesia dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, meskipun demikian nilai rata-rata presentasinya sebesar 1,30% atau tidak lebih dari 2% yang dilihat dari tolak ukur tingkat kesehatan bank yakni sebesar 5% menurut ketentuan bank indonesia. Maka dari itu tingkat resiko kredit pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai berada pada kategori rendah.

7. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Kredit Non Performing Loan (NPL) pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai selama empat tahun yaitu mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 berfluktuatif tiap tahunnya. Meskipun demikian jika dilihat dari rata-rata presentasi tingkat resiko kredit Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai menurut ketentuan bank Indonesia dibawah presentasi kredit untuk kategori rendah yakni dengan jumlah rata-rata 1,30% dibawah standar Bank Indonesia. Maka dari itu Non Performing Loan(NPL) pada Bank Rakyat Indonesia cabang Sinjai selama empat tahun yaitu periode 2016-2019 tergolong rendah.

REFERENSI

- [1] Abdullah, T., dan Tantri, F. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers
- [2] Bramantyo dan Ronny, 2016. Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi. Jakarta : Bumi Aksara
- [3] Hasibuan, Melayu SP. 2011. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Ibrahim, Yohanes. 2004. Mengupas Tuntas Kredit Komersil dan Konsumtif dalam perjanjian kredit Bank (perspektif hukum dan ekonomi). Bandung: mandar Maju
- [5] Idroes, F.N dan Sugiarto, 2006. Manajemen Risiko Perbankan. Jakarta : Graha Ilmu.
- [6] Ismail. 2011. Manajemen perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta : Kencana
- [7] Kasmir, 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [8] Kasmir, 2008. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [9] Kasmir, 2015. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya ;edisi revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Kasmir, 2014. Manajemen Perbankan Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers
- [11] Latumerissa, J.R, 1999. Mengenal aspek bank umum. Jakarta : Bumi aksara.
- [12] Suyatno, Thomas. 2007. Kelembagaan Perbankan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- [13] Widaningsih. 2012. Analisis Rasio Kredit Bermasalah. Bandung: Unikom
- [14] Wijaya, D.L, 2005. Manajemen Perbankan ; edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [15] Andi Nursyahriana, Michael Hadjat, Irsan Tricahyadinata 2017 Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/2109> diakses pada tanggal 2 April 2019 Aulia Paramita 2018 Model Pengelompokan Tingkat Risiko Non Performing Loan (NPL) Nasabah Berdasarkan Pendekatan Analisis Fuzzy <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/1993> diakses pada tanggal 2 April 2019
- [16] Fabiola Brigitta Coragneta Tamon, Tineke M. Tumbel, Ventje Tatimu 2014 Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada PT. Bank Sulut, Tbk Di Manado.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/11280> diakses pada tanggal 2 April 2019 Rory Handriano 2017 Judul Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Studi Pada Bank BRI (Persero) Tbk Kantor Unit Syamsudin Noor). <https://stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/issue/view/9> diakses pada tanggal 2 April 2019
- [17] Sitti Ruwaida Ramlan, Silcyljeova Moniharapon, Joy Elly Tulung 2018 Analisis Perbandingan Risiko Kredit Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/19019>. Diakses pada tanggal 2 april 2019.